

FOTO/ANT

## RAKER KEMENPERIN DENGAN KOMISI VII DPR

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menyampaikan paparannya saat Rapat Kerja dengan Komisi VII DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu (2/2). Raker tersebut membahas program Kemenperin Tahun 2022 yang terkait dengan aspirasi masyarakat serta evaluasi kinerja Kemenperin Tahun 2021 tentang pedoman, tata cara pengawasan dan pengendalian industri, progres making Indonesia 4.0, Hilirisasi Nikel serta penyaluran terkait kuota impor neraca komoditas.



# Menkeu: 2021, Pemulihan Ekonomi Merata Hampir di Semua Sektor

Kinerja ekonomi Indonesia yang semakin meningkat dan pemulihan yang semakin menguat tercermin dari perbaikan indikator ekonomi di berbagai sektor, seperti mobilitas masyarakat yang telah mencapai level pra pandemi, dan keyakinan konsumen serta penjualan eceran atau ritel yang meningkat kuat.

**JAKARTA (IM)** - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati selaku Ketua Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) menekankan bahwa pemulihan ekonomi telah terjadi hampir di semua sektor dan semakin merata pada tahun 2021.

"Meskipun demikian, kecepatan pemulihan dari berbagai sektor masih sangat tergantung pada jenis aktivitas usaha dan dampak dari pandemi terhadap sektor-sektor tersebut," kata Sri Mulyani dalam Konferensi Pers KSSK, seperti dilansir dari laman Kemenkeu, Rabu (2/2).

Sri Mulyani menilai hal tersebut merupakan *scaring effect* yang harus diwaspadai. KSSK akan terus meneliti dan

merumuskan langkah-langkah di dalam rangka untuk meminimalkan *scaring effect* tersebut. "Pada saat yang bersamaan, memulihkan perekonomian yang lebih merata antar berbagai sektor dan antar berbagai daerah di Indonesia," ujarnya.

Kinerja ekonomi Indonesia yang semakin meningkat dan pemulihan yang semakin menguat tercermin dari perbaikan indikator ekonomi di berbagai sektor, seperti mobilitas masyarakat yang telah mencapai level pra pandemi, dan keyakinan konsumen serta penjualan eceran atau ritel yang meningkat kuat. Purchasing Manager Index (PMI) Manufaktur bertahan di zona ekspansif, konsumsi listrik sektor industri dan bisnis juga

mengalami kenaikan, serta kinerja positif penjualan kendaraan bermotor dan semen.

Di sisi lain, laju inflasi tetap rendah dengan indeks harga konsumen 2021 berada di level 1,87 persen year-on-year (yoy).

Kondisi neraca perdagangan juga mengalami surplus dan berlanjut hingga bulan Desember 2021 dan secara akumulatif pada tahun 2021 telah mencapai surplus USD35,34 miliar.

Sementara, cadangan devisa berada pada level USD144,9 miliar, setara 8 bulan impor barang dan jasa.

"Itu adalah indikator-indikator yang menandakan pemulihan ekonomi meningkat dan

aktivitas masyarakat yang juga positif," kata Sri Mulyani.

Di samping itu, KSSK melihat terdapat potensi risiko yang perlu diwaspadai, baik itu dari sisi domestik maupun global. Potensi risiko dari sisi domestik berkaitan dengan meningkatnya kasus Covid-19 yang sekarang terjadi, terutama oleh varian Omicron.

Sementara, risiko dari sisi global berasal dari gangguan rantai pasok di tengah kenaikan permintaan yang kemudian mendorong terjadinya kenaikan tekanan inflasi, terutama akibat kenaikan harga energi, serta berlanjutnya ketidakpastian pasar keuangan global.

"Ini sejalan dengan pen-

gumuman percepatan kebijakan normalisasi The Fed di dalam merespon tekanan inflasi di Amerika Serikat yang meningkat, yaitu pada bulan Desember 2021 telah mencapai 7% year-on-year. Dari sisi global, kita juga mewaspadai peningkatan tensi geopolitik di kawasan Baltik," ujarnya.

Kinerja ekonomi yang menunjukkan performa positif ini harus terus dijaga dan diakselerasi untuk mendorong pemulihan yang lebih kuat, inklusif, dan berkelanjutan. Akselerasi vaksinasi perlu terus diperkuat sebagai salah satu langkah utama dalam pengendalian Covid-19. • dot

## Lampau Target, Investasi Manufaktur Tembus Rp325,4 T

**JAKARTA (IM)** - Sepanjang tahun 2021, investasi sektor manufaktur menembus Rp325,4 triliun, naik sebesar 19% dari tahun 2020 yang jumlahnya Rp272,9 triliun. Angka tersebut melewati target

capaian investasi manufaktur yang telah diproyeksikan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) sebesar Rp280 triliun hingga Rp290 triliun.

"Ini sinyal penting bagi ekonomi Indonesia, karena menunjukkan bahwa level kepercayaan terhadap Indonesia masih tinggi. Investor masih melihat bahwa Indonesia is good for business and investment. Saya percaya ini menjadi momentum penting menguatnya ekonomi Indonesia pasca pandemi," kata Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasmita di Jakarta, di laman Kemenperin, Rabu (2/2).

Berdasarkan data Kementerian Investasi/Badan Koordinasi dan Penanaman Modal (BKPM), capaian investasi sebesar Rp325,4 triliun tersebut terdiri atas penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebesar Rp94,7 triliun dan penanaman modal asing (PMA) sebesar USD15,8 miliar.

Dari angka tersebut, subsektor industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya mencatatkan porsi investasi terbesar, yaitu Rp117,5 triliun, atau berkontribusi 13,0% dari total investasi sepanjang 2021. "Selama ini investasi sektor manufaktur juga membawa dampak luas bagi perekonomian nasional, salah satunya melalui penyerapan tenaga kerja. Serapan tenaga kerja di industri manufaktur mencapai 1,2 juta orang pada 2021, menjadikan jumlah totalnya menjadi 18,64 juta orang," kata Agus.

Kemudian, realisasi investasi tersebut sebagian besar tersebar ke lima wilayah di tanah air, yakni paling besar di Jawa Barat sebesar Rp136,1 triliun atau sebesar 15,1%, DKI Jakarta Rp103,3 triliun atau sebesar 11,5%, Jawa Timur Rp79,5 triliun atau sebesar 8,8%, Banten Rp58 triliun atau sebesar 6,4%, Riau Rp53 triliun atau sebesar 5,9%.

"Kami berharap investasi sektor industri ini, selain berdampak pada penyerapan tenaga kerja lokal di masing-masing daerah, mampu juga menggerakkan sektor industri kecil di daerah-daerah yang menjadi tujuan investasi tersebut," tuturnya.

Untuk mendorong investasi di sektor industri, beberapa program yang didorong oleh Kemenperin antara lain meliputi program substitusi impor 35% Tahun 2022, program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN), dan hilirisasi sumber daya alam.

"Untuk menjaga iklim usaha yang kondusif, Pemerintah memberikan berbagai insentif fiskal dan nonfiskal bagi penanaman investasi, termasuk di sektor industri. Kami mendorong para pelaku industri untuk memanfaatkan insentif-insentif tersebut semaksimal mungkin," ujar Agus.

Akselerasi peningkatan investasi di sektor industri juga ditempuh lewat pemetaan pembangunan industri, yaitu dengan mengembangkan jumlah Kawasan industri di seluruh Indonesia. "Hingga Januari 2022, terdapat 135 perusahaan kawasan industri dengan total luas sebesar 65.532 hektare yang tersebar di Pulau Jawa, Kalimantan, Maluku, Papua, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Sumatera," ujar Agus. • dro

## Ini Jurus OJK Geber Penguatan Ekonomi

**JAKARTA (IM)** - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan terus memperkuat ketahanan sektor jasa keuangan menghadapi normalisasi kebijakan negara maju dan meningkatkan peran sektor jasa keuangan dalam menjaga momentum akselerasi pemulihan ekonomi nasional.

"Sektor perbankan akan mengoptimalkan kinerja fungsi intermediasi melalui penyaluran kredit. Pasar modal akan terus menjaga stabilitas ketahanan pasar modal dan meningkatkan perannya sebagai alternatif sumber pendanaan masyarakat," ujar Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso dalam konferensi pers KSSK di Jakarta, Rabu (2/2).

OJK juga akan terus melakukan literasi secara masif terhadap produk-produk keuangan yang ada untuk meningkatkan perlindungan konsumen.

Selain itu, melalui Taksonomi Hijau Edisi 1.0 yang telah diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada tanggal 20 Januari 2022, diharapkan dapat mendorong perkembangan ekonomi hijau dengan dukungan Kementerian/Lembaga terkait.

"OJK telah memperpanjang kebijakan restrukturisasi kredit/pembiayaan hingga 2023 untuk menjaga stabilitas sistem keuangan. Selanjutnya, selama ini OJK telah memberikan pelonggaran ATMR bagi kredit/pembiayaan sektor properti, kendaraan bermotor, dan kesehatan, serta khusus untuk sektor kesehatan juga diberikan pengurangan Batas Maksimum Penyaluran Kredit (BMPK)," kata Wimboh.

Hal ini merupakan bagian dari upaya untuk mendorong demand kredit/pembiayaan. OJK memberikan dukungan

melalui kebijakan peningkatan akses keuangan UMKM untuk mencapai target penyaluran pembiayaan sebesar 30% kepada UMKM di tahun 2024 yang didukung oleh peran Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah.

Hal ini dilakukan dengan perluasan dan percepatan penyerapan KUR Klaster, perluasan kredit/pembiayaan melalui rentenir (K/PMR) hingga triwulan III 2021 telah menyalurkan sebesar Rp1,3 triliun kepada 133,9 ribu debitur, perluasan raising fund melalui Security Crowdfunding (SCF) dengan target pendanaan di tahun 2022 sebesar Rp251 miliar, perluasan pendirian Bank Wakaf Mikro (BWM) dari 60 BWM di 2021 dan ditargetkan menjadi 100 BWM, kemudahan UMKM untuk *go public*, simplifikasi ketentuan *branchless banking*, serta optimalisasi platform UMKM-MU dengan target 1.500 pelaku UMKM yang onboarding dengan penambahan jumlah produk yang di-listing dan digitalisasi sebanyak 3.000 produk.

"Selain itu, dukungan OJK bagi UMKM berupa kebijakan restrukturisasi kredit/pembiayaan yang telah dirasakan manfaatnya oleh lebih dari 3,1 juta debitur, diperpanjang hingga tahun 2023," kata Wimboh.

OJK tetap berkomitmen untuk tetap memperkuat kebijakan dalam menjawab berbagai tantangan global maupun domestik.

"Termasuk melalui peningkatan peran sektor jasa keuangan dalam mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional, khususnya kepada sektor-sektor prioritas dan menciptakan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi baru," tandas Wimboh. • pan



**PAPARAN KINERJA TRIWULAN IV/2021 BANK SYARIAH INDONESIA**  
Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) Hery Gunardi (ketiga kiri) didampingi jajaran direksi menyampaikan Paparan Kinerja BSI Triwulan IV/Tahun 2021 di Jakarta, Rabu (2/2). Sejak merger pada Februari 2021 lalu, Bank Syariah Indonesia menorehkan kinerja positif dengan perolehan laba bersih mencapai Rp3,03 triliun atau naik 38,42 persen secara tahunan (YoY).

**BPR SUPRA**

**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Netpon Hemat Ke Luar Negeri!**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6an-/detik\***

**Tekan Kode Akses 01019**  
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 8an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pembelian per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

**GAHARU**  
TELECOM

www.gaharu.co.id

## Kemenperin Dukung Akselerasi Kawasan Industri Generasi Keempat

**JAKARTA (IM)** - Kondisi kawasan industri di Indonesia saat ini sedang masuk dalam masa transisi dari kawasan industri generasi ketiga (Eco Industrial Park) menuju kawasan industri generasi keempat (Smart-Eco Industrial Park). Hal ini sesuai dengan perkembangan industri terkait *smart industry* yang menuntut industri untuk dapat memanfaatkan teknologi sesuai era revolusi industri 4.0.

"Oleh karenanya, kawasan industri perlu didorong untuk membangun infrastruktur digital serta melakukan transformasi digital dalam pengelolaan kawasan industrinya, sehingga dapat mempermudah komunikasi dan pemberian layanan kepada tenant," kata Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) Eko S.A. Cahyanto di Jakarta, Rabu (2/2).

Eko menegaskan, aspek digitalisasi menjadi salah satu kunci utama dalam transisi menuju kawasan industri generasi keempat tersebut. Penerapan digitalisasi dimulai dari integrasi infrastruktur secara digital, sistem logistik terinte-

grasi, pengembangan sumber daya manusia dalam rangka adaptasi industri 4.0, pengembangan digital hub dan pusat inovasi hingga munculnya *circle economy* (sirkular ekonomi) yang mengusung semangat efisien sumber daya.

"Kementerian Perindustrian terus mendorong setiap kawasan industri baru maupun eksisting untuk bertransformasi menuju *Smart-Eco Industrial Park* melalui pemanfaatan *Internet of Things (IoT)*, *Cloud Computing*, dan *Data Centre*," paparnya.

Menurut Eko, dalam mengakomodasi perkembangan era digital, perlu dibentuk sebuah kawasan khusus bagi industri digital dengan tujuan untuk pemusatan infrastruktur terutama telekomunikasi (*high speed broadband*) serta penggunaan energi terbarukan sebagai salah satu sumber energi di kawasan industri digital.

"Contoh penggunaan sumber daya air di waduk Jatuluhur sebagai sumber energi bagi Data Centre Indosat. Selain itu terdapat Nongsa Digital Park di Batam," ungkapnya. • pan

## BSI Bukukan Laba Rp3 Triliun

**JAKARTA (IM)** - Bank Syariah Indonesia (BSI) telah beroperasi selama setahun setelah merger besar-besaran dilakukan awal tahun lalu. Ada 3 bank syariah yang dilebur menjadi BSI, yakni Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan BRI Syariah.

Dirut BSI Hery Gunardi menyebutkan, kinerja keuangan bank yang dipimpinnya cukup solid di tahun 2021. Laba bersih tumbuh 38,42% secara tahunan.

"Laba bersih BSI sampai Desember kemarin mencapai Rp3,03 triliun dan angka ini ada pertumbuhan 38,42% dibanding 2020," kata Hery dalam konferensi pers kinerja BSI secara virtual, Rabu (2/2).

Hery memaparkan pihaknya telah menyelesaikan proses merger sejak November yang lalu. "Kami sudah selesaikan 1 November 2021 operational merger menjadi satu core banking system," ujarnya.

BSI juga mencatatkan aset mencapai Rp265,29 triliun per Desember 2021 atau naik 10,72% secara tahunan. Dari

sisi pembiayaan, BSI mampu menyalurkan dana sebesar Rp171,29 triliun, tumbuh sebesar 9,32% dari tahun sebelumnya.

"Sementara dana pihak ketiga naik 11,12% atau mencapai Rp233,25 triliun. Kemudian, kualitas pembiayaan alias NPF Net berada di level 0,87% atau turun 0,25% secara tahunan," ujarnya.

Sementara Direktur Ritel BSI Koko Alun Akbar mengatakan, total pembiayaan perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp171,29 triliun. Capaian ini meningkat 9,32 persen secara tahunan (year on year/yoy). "Di tengah kondisi pandemi Covid-19, Alhamdulillah pembiayaan BSI mampu tumbuh sehat dan sustain," kata Alun.

Pertumbuhan di tahun lalu, utamanya ditopang oleh pembiayaan pada segmen konsumen, total pembiayaan 19,99 persen secara yoy dari Rp68,61 triliun menjadi Rp82,33 triliun. "Disusul pembiayaan gadai emas yang tumbuh 12,92 persen, mikro tumbuh 12,77 persen, dan komersial tumbuh 6,86 persen," ujar Alun. • hen

IDN/ANTARA